

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa metode kuantitatif yakni menggunakan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2014) juga menjelaskan pengertian dari metode korelasional yakni mempelajari hubungan dari dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi antar variabel tersebut.

Metode penelitian korelasional ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan variabel satu dengan variabel lain. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan Perilaku Prososial dengan *Grit* (Kegigihan) pada *volunteer* Yayasan Pemuda Peduli. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner *Grit* dan kuisisioner Perilaku Prososial. Skor yang diperoleh dari kuisisioner tersebut diharapkan dapat menggambarkan *Grit* (kegigihan) dan Perilaku Prososial pada *volunteer* Yayasan Pemuda Peduli Bandung.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 3.2.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini mengukur dua variabel yaitu variabel Perilaku prososial dan *Grit* (Kegigihan). Yang menjadi variabel pertama dalam penelitian ini

adalah Perilaku Prososial dan yang menjadi variabel kedua adalah *Grit* (kegigihan).

3.2.2 Definisi Konseptual Variabel

1 Perilaku Prososial

Menurut Schroeder *et al*, (2006), Perilaku prososial merupakan setiap perilaku yang memiliki tujuan untuk membawa manfaat bagi orang lain atau sekelompok orang.

2 *Grit* (Kegigihan)

Grit didefinisikan sebagai ketahanan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth, 2007). *Grit* terdiri dari dua dimensi yaitu Konsistensi Minat (*Consistency of Interest*) dan Ketahanan dalam Berusaha (*Perseverance of Effort*).

3.2.3 Definisi Operasional Variabel

a. Perilaku Prososial

Menurut Schroeder *et al*, (2006), Perilaku prososial merupakan setiap perilaku yang memiliki tujuan untuk membawa manfaat bagi orang lain atau sekelompok orang. Terdiri dari tiga aspek, yaitu :

1. ***Helping*** : Tindakan yang dilakukan *volunteer* yang memiliki konsekuensi memberikan manfaat atau meningkatkan kesejahteraan orang lain.
2. ***Altruism*** : Tindakan membantu yang dilakukan tanpa adanya imbalan bagi *Volunteer*.

3. **Cooperation** : *Volunteer* melakukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

b. **Grit** (Kegigihan)

Definisi *Grit* yang digunakan adalah berdasarkan definisi menurut Angela Duckworth (2007) yaitu ketahanan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Terdiri dari dua dimensi, yaitu :

1. **Konsistensi Minat** (*Consistency of Interest*) : *Volunteer* konsisten terhadap tujuan yang telah ditetapkan, fokus terhadap apa yang menjadi perhatiannya, dan mempertahankan minat dalam waktu jangka panjang.
2. **Ketahanan dalam Berusaha** (*Perseverance of Effort*) : Kemampuan *volunteer* untuk menyelesaikan tugas atau urusan organisasi yang sedang dikerjakan. *Volunteer* tidak takut menghadapi tantangan dan rintangan, rajin, pekerja keras, dan berusaha mencapai tujuan jangka panjang.

3.3 Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2009: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, Kuesioner ini berfungsi sebagai alat pengumpul data dan alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2013: 149) menyebutkan langkah yang harus ditempuh untuk menyusun instrumen yaitu: mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional,

selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur, dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

3.3.1 Alat Ukur Perilaku Prososial

Pengukuran Perilaku Prososial dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek perilaku sosial menurut Schroeder *et al* (2006) yang terdiri dari tiga aspek yaitu *Helping*, *Altruism*, dan *Cooperation*. Untuk menentukan validitas alat ukur saya melakukan dua tahap, pertama melakukan validitas konstruk dengan melakukan *Expert Judgement* kepada Dr. Umar Yusuf Supriatna., M.Si. dan Vici Sofianna Putera., S.Psi., M. Psi.T selaku Dosen ahli dibidang psikologi sosial untuk mengetahui apakah item-item pada alat ukur sudah mempresentasikan dimensi-dimensi yang ingin diukur. Kedua, item-item tersebut kembali diuji validitasnya menggunakan analisa statistika.

Kuisisioner Perilaku Prososial ini terdiri dari 22 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai(STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Setelah responden menjawab maka hasil akan dikategorikan ke dalam kategori rendah atau tinggi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuisisioner Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Helping</i>	Memberikan manfaat atau meningkatkan kesejahteraan orang lain	1,3,12,6	10,5,20	7
2	<i>Altruism</i>	Memberi bantuan kepada orang lain tanpa adanya	7,17,22,8	9	5

		imbangan yang jelas			
3	<i>Cooperation</i>	Melakukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi semua pihak.	2, 11,14,15, 16,21,	4, 13, 18,19	10
TOTAL					22

3.3.2 Alat Ukur Grit

Pengukuran *Grit* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Grit-Scale* dari Angela Duckworth & Christopher Peterson. Alat ukur sudah diuji kepada 4.653 orang dewasa, baik Mahasiswa, Pekerja maupun Masyarakat umum. Terdapat 12 item valid dengan koefisien validitas bergerak dari angka 0,44 – 0,82 (Duckworth dkk, 2007). Sedangkan hasil uji reliabilitas *Grit-Scale* yaitu sebesar $\alpha = 0.85$. Karena nilai reliabilitas > 0.70 maka alat ukur ini masuk kedalam kriteria bagus dan dapat digunakan untuk mengukur *Grit* (Izin terlampir). Alat ukur ini diterjemahkan melalui proses alih bahasa. Peneliti menggunakan jasa dari Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia untuk menerjemahkan alat ukur dari Bahasa Inggris kedalam Bahasa Indonesia dan didiskusikan dengan ahli di bidang psikologi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner *Grit*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Konsistensi Minat (<i>Consistency of Interest</i>)	1. Perhatian tidak mudah dialihkan 2. Menetapkan tujuan 3. Mempertahankan minat	-	2,3,5,7,8,11	6

2	Ketahanan dalam Berusaha (<i>Perseverance of Effort</i>)	1. Berusaha keras dalam tantangan 2. Mampu menyelesaikan pekerjaan 3. Gigih dalam berusaha	1,4,6,9,10,12	-	6
TOTAL					12

3.3.3. Teknik Skoring Alat ukur

a. Alat Ukur Perilaku Prososial

Pada kuesioner Perilaku Prososial, skala yang digunakan adalah skala *likert*. Responden diminta untuk memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang ada pada setiap item yang dirasakan paling sesuai dengan keadaan responden. Terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan, SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Adapun pemberian skor pada kuesioner ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Penilaian Item Pernyataan Kuesioner Perilaku Prososial

Pilihan Jawaban	Skor Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Setelah responden menjawab setiap aitem dalam skala, jawaban akan di skor dan digolongkan dalam kategori tinggi dan rendah. Kriteria menggolongkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Norma Untuk Perilaku Prososial

Kriteria	Kategori
21-53	Rendah
54-84	Tinggi

b. Alat ukur *Grit*

Pada kuesioner *Grit*, skala yang digunakan adalah skala *likert*. Responden diminta untuk memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang ada pada setiap item yang dirasakan paling sesuai dengan keadaan responden. Terdapat 5 pilihan jawaban yaitu Sangat seperti saya, Hampir sepenuhnya seperti saya, Sedikit seperti saya, Tidak begitu seperti saya, dan Tidak seperti saya sama sekali.

Tabel 3.5**Penilaian Item Pernyataan *Grit* (Kegigihan)**

Nilai Item		
Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat seperti saya	5	1
Hampir sepenuhnya seperti saya	4	2
Sedikit seperti saya	3	3
Tidak begitu seperti saya	2	4
Tidak seperti saya sama sekali.	1	5

Setelah responden menjawab setiap aitem dalam skala, jawaban akan di skor dan digolongkan dalam kategori tinggi dan rendah. Kriteria menggolongkan adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.6 Norma Untuk Skala *Grit*

Kriteria	Kategori
12-36	Rendah
37-60	Tinggi

3.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Valid artinya mengukur dengan tepat gejala-gejala yang hendak diukur dan seberapa jauh alat ukur memberikan sifat ketelitian sehingga dapat menunjukkan keterkaitan dengan variabel yang diukur. Sedangkan uji validitas adalah suatu uji untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memiliki taraf kesesuaian dan ketetapan dalam melakukan penilaian atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut sudah benar-benar mengukur apa yang hendak diukur atau dinilai (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan teknik statistika *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dengan program SPSS versi 25.0 *for Windows*. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji validitas alat ukur :

1. Memasukan skor setiap item dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
2. Hitung jumlah skor item pada setiap subjek yang mengisi kuesioner.
3. Salin data skor per item dan jumlah item ke program SPSS
4. Klik *analyze* lalu *correlate* kemudian *bivariate*.
5. *Select all* data dan memindahkan dari tabel kiri ke kanan
6. Selanjutnya pilih *correlation coefficients Pearson*
7. Klik Ok, kemudian akan muncul *output* data dari SPSS.

8. Adapun hasil uji validitas dapat dikatakan valid atau tidak valid berdasarkan:

- a. Bila $r > 0,3$ maka item tersebut dikatakan valid
- b. Bila $r < 0,3$ maka tem tersebut dikatakan tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas, untuk alat ukur Perilaku Prososial terdapat sebanyak 21 item yang valid dan sebanyak 1 item yang valid.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Perilaku Prososial

Aspek	Nomor Item Valid	Jumlah Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item
<i>Helping</i>	1,3,5,6,10,12,20	7	-	-
<i>Altruism</i>	7,8,9,22	4	17	1
<i>Cooperation</i>	2,4,11,13,14,15,16, 18,19,21	10	-	-

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Grit-Scale

Aspek	Nomor Item Valid	Jumlah Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item
Konsistensi Minat (<i>Consistency of Interest</i>)	2,3,5,7,8,11	6	-	-
Ketahanan dalam Berusaha (<i>Perseverance of Effort</i>)	1,4,6,9,10,12	6	-	-

3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya, yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang apabila digunakan memiliki konsistensi skor yang dicapai individu yang sama dalam variabel yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Teknik statistik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan dibantu menggunakan program SPSS versi 25.0 for Windows. Berikut adalah langkah-langkah melakukan uji reliabilitas pada kedua alat ukur:

1. Buka program SPSS
2. Masukkan data item-item yang dinyatakan valid.
3. Salin data item-item valid ke program SPSS versi 25.0
4. Klik *Analyze*, lalu *Scale* kemudian *Reability Analisis*.
5. Pilih model *Alpha* lalu klik OK.
6. Muncul *output* data dari SPSS.

Adapun kriteria reliabilitas instrumen ukuran dari Croncbach adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria reliabilitas instrumen ukuran dari Croncbach

Hasil uji Alpha Cronbach	Derajat Keandalan
<0.5	Tidak dapat digunakan
0.5-0.6	Jelek (<i>poor</i>)
0.6-0.7	Cukup/dapat diterima (<i>fair</i>)
0.7-0.9	Bagus (<i>good</i>)
>0.9	Luar biasa bagus (<i>excellent</i>)

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Perilaku Prososial menunjukkan bahwa $\alpha = 0.783$. Artinya sebanyak 21 item reliabel dan masuk kedalam reliabilitas yang bagus.

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas *Grit* (Kegigihan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.85	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *Grit* menunjukkan bahwa $\alpha = 0.85$. Artinya sebanyak 12 item reliabel dan masuk kedalam reliabilitas yang bagus.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi populasi yaitu seluruh *Volunteer* Yayasan Pemuda Peduli sejumlah 88 orang.

3.6 Teknis Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasional. Menurut Anas Sudijono (2010), Teknik Analisa korelasional merupakan teknik analisis statistik mengenai hubungan antardua variabel atau lebih. Teknik ini bertujuan untuk :

- 1 Mencari bukti (berlandaskan pada data yang ada) apakah terdapat hubungan antara variabel satu dan variabel yang lain.
- 2 Menjawab pertanyaan apakah hubungan antarvariabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cakupan, ataukah lemah.
- 3 Memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah hubungan antarvariabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan metode statistika. Jenis data berupa data ordinal yang menggunakan skala *likert*, maka dari itu teknik analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *Rank-Spearman*. Hasil perhitungan diperoleh menggunakan program SPSS versi 25.0 *for Windows* yang akan dikategorikan dengan mengacu pada tabel koefisien korelasi.

Tabel 3.12
Tabel Guilford

Koefisien	Derajat korelasi
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi cukup erat
0,61 – 0,80	Korelasi erat
0,81 – 1,00	Korelasi sangat erat

